



**PENGARUH DAYA SAING TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA DI PASAR
ASEAN**



Skripsi Oleh :

INDAH PERTIWI

01021381924162

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH DAYA SAING TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA DI
PASAR ASEAN

Disusun Oleh :

Nama : Indah Pertiwi
NIM : 01021381914162
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 18 April 2023

Drs. Muhammad Teguh., M.Si
NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Daya Saing Terhadap Ekspor Kopi Indonesia di Pasar ASEAN

Disusun Oleh :

Nama : Indah Pertiwi
Nim : 01021381924162
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 16 Mei 2023

Dosen Pembimbing

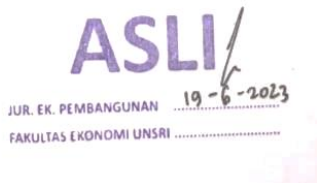


Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031003

Dosen Penguji



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Indah Pertiwi
NIM : 01021381924162
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Daya Saing terhadap Ekspor kopi Indonesia di pasar ASEAN.

Pembimbing : Drs. Muhammad Teguh, M.Si

Tanggal Ujian : 16 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 Mei 2023
Pembuat Pernyataan



Indah Pertiwi
01021381924162

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Daya Saing Terhadap Ekspor Kopi Indonesia di Pasar ASEAN". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih yang sebanyak- banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah SWT.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 16 April 2023



Indah Pertiwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada saya sehingga mampu melewati rintangan dan hambatan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tuaku tercinta Bapak Siswantoro dan Ibu Siti Soleha Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasehat, support, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan. Tak lupa juga terimakasih kepada Nenek dan juga kepada adik-adikku tercinta Jelita dan Viona atas dukungan, bantuan dan juga doa-doa kalian, Tidak ada yang lebih penting dari kalian di bumi ini dan gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang membanntu melancarkan segala proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku dosen Pembimbing dan Ibu Imelda, S.E, M.S.E, Ibu Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S yang selalu memberikan dukungan arahan dan juga bantuan selama pengerjaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang bermanfaat.
8. Ibu Fenny Marisa S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
9. Seluruh dosen, Para Staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada Tri Bintang Arjuna terimakasih telah menjadi Partner, Teman, Sahabat serta menjadi pendengar yang baik. Terimakasih juga karna telah memberikan dukungan moril maupun materil serta juga doa dan juga semangat untuk penulis.
11. Teman Teman Seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga teman-teman yang saya cintai Adelia, Anjani, Mifta, Ranti, Kiki, Balqis, Rian, Zikri, Teguh, Akem, Cahya, Indie, Indri, Rahma, Adit, Rizky, Robby dan Irsyad yang selalu menghibur dan selalu memberikan dukungan perhatian dan support untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

PENGARUH DAYA SAING TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA DI PASAR ASEAN

Oleh:

Indah Pertiwi, Muhammad Teguh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh daya saing terhadap ekspor kopi indonesia di pasar ASEAN, Negara yang termasuk dalam penelitian ini adalah Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapore, Thailand, dan Vietnam. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan Regresi Panel dengan pendekatan Revealed Comparatif Advantage (RCA) dan Export product dynamic (EPD). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2001-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi rising star sehingga memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan negara lain karena nilai indonesia berada pada tingkat kedua tertinggi setelah vietnam. Variabel yang digunakan pada regresi data panel juga memperlihatkan bahwa Exchange Rate dan Population memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sehingga mempengaruhi export dan daya saing.

Kata Kunci: Daya Saing Ekspor Kopi, RCA, EPD, Analisis Data Panel

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.S.i
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPETITIVENESS ON INDONESIA COFFEE EXPORT IN THE ASEAN MARKET

Oleh:

Indah Pertiwi, Muhammad Teguh

This study aims to determine the relationship between the influence of competitiveness on Indonesian coffee exports in the ASEAN market, the countries included in this study are Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, Thailand, and Vietnam. The analysis method in this study uses Panel Regression with Revealed Comparative Advantage (RCA) and Export product dynamic (EPD) approaches. The data used in this study are data from 2001-2020. The results of this study show that Indonesia is in a rising star position so that it has a comparative advantage and competitive advantage to compete with other countries because Indonesia's value is at the second highest level after Vietnam. The variables used in the regression panel data also show that Exchange Rate and Population have a positive and significant influence that affects exports and competitiveness.

Keywords: Coffee Export Competitiveness, RCA, EPD, Panel Data Analysis

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.S.i
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Indah Pertiwi
	Nim	01021381924162
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 12 Desember 2001
	Agama	Islam
	Alamat	Jl. D.I Panjaitan No.664
	Nomor Handphone	082180604174
	Email	Ipertiwi121@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL		
2006 - 2013	SD N 262 Palembang	
2013 -2016	SMP N 16 Palembang	
2016 - 2019	SMK N 1 Palembang	
2019 - 2023	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
IMEPA FE UNSRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff Anggota Keilmuan 2019 – 2020 2. Ketua Divisi Dana dan Usaha 2022 - 2023 	
KSPM FE UNSRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff PSDM 2022 - 2023 	

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Daya Saing.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pikir	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber data	28
3.3 Metode Pengumpulan data	28
3.4 Metode Analisis Data.....	29
3.4.1 Model Regresi	29

3.4.2	Model Estimasi Data Panel	30
3.4.3	Penentuan Model Regresi Data Panel	32
3.4.4	Uji Asumsi Klasik	33
3.4.5	Uji Statistik.....	34
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Variabel Penelitian dan Hasil Penelitian	37
4.1.1	Sejarah dan Jenis Kopi di Dunia.....	38
4.1.2	Sejarah Kopi di Indonesia.....	41
4.1.3	Perkembangan Ekspor Kopi	43
4.2	Hasil Pengolahan Data Variabel.....	47
4.2.1	Perbandingan Nilai RCA Terhadap Ekspor Kopi di Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapore, Thailand dan Vietnam.....	47
4.2.2	Perbandingan Nilai EPD Terhadap Ekspor Kopi di Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapore, Thailand dan Vietnam.....	51
4.2.3	Hasil Estimasi Model regresi data panel.....	53
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	55
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi	58
4.3	Interpretasi Hasil dan Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62
Daftar Pustaka.....		64
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Tingkat Ekspor Kopi negara ASEAN 2007-2017	6
Gambar 2. 1 Posisi Daya Saing dengan Metode Export Product Dynamics (EPD) ...	19
Gambar 2. 2 Kerangka Fikir.....	27
Gambar 4. 1 Perkembangan volume ekspor kopi Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapura, Thailand, dan Vietnam.	43
Gambar 4. 2 Perkembangan Nilai Eskpor Kopi di 6 Negara ASEAN Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapura, Thailand, dan Vietnam (US\$).....	44
Gambar 4. 3 Perbandingan daya saing kopi di 6 negara ASEAN.....	48
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan PDB Tahun 2014-2018 Berdasarkan Harga Konstan (Milyar Rupiah)	5
Tabel 1. 2 Nilai (000 US\$) komoditas pada sub sektor perkebunan.....	6
Tabel 4. 1 Nilai Ekspor Kopi di 6 negara ASEAN Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapura, Thailand, dan Vietnam (US\$).....	45
Tabel 4. 2 Nilai Impor Kopi 6 negara di ASEAN Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapura, Thailand, dan Vietnam (US\$).....	46
Tabel 4. 3 Nilai RCA 6 negara di ASEAN	50
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai EPD 6 negara ASEAN Indonesia, Malaysia, Philipines, Singapore, Thailand dan Vietnam	52
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Penentuan Model Regresi	53
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Model Fixed Effect	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RCA Indonesia	68
Lampiran 2 RCA Malaysia	69
Lampiran 3 RCA Philipines	70
Lampiran 4 RCA Singapore.....	71
Lampiran 5 RCA Thailand.....	72
Lampiran 6 RCA Vietnam	73
Lampiran 7 EPD Indonesia	74
Lampiran 8 EPD Malaysia	75
Lampiran 9 EPD Philipines.....	76
Lampiran 10 EPD Singapore	77
Lampiran 11 EPD Thailand	78
Lampiran 12 EPD Vietnam.....	79
Lampiran 13 Data Regresi	80
Lampiran 14 Hasil estimasi regresi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapat (Porter, 1989), Pada suatu negara mendapatkan keunggulan dalam daya saing jika perusahaan di negara yang bersangkutan kompetitif. Dapat disimpulkan daya saing merupakan suatu kemampuan agar dapat mempertahankan keuntungan pangsa pasar dan kekuatan untuk jadi indikatornya. Kemudian daya saing ditetapkan karna adanya keunggulan dalam bersaing, Cara menciptakan produk menggunakan biaya rendah / membagikan hal yang bermanfaat pada konsumen. Agar mempunyai daya saing dibutuhkan cara atau teknik bersaing dengan memahami pengeluaran biaya lalu mempertahankan keunggulan biaya. Adapun hal lain yaitu butuh untuk menelaah hal yang membuat nilai untuk konsumen dengan diferensiasi kemudian bagaimana cara menjalankan teknik diferensiasi agar berhasil. Dengan adanya hal tersebut, Pemilik usaha agar memiliki (profitability) untuk usahanya. Produk yang mempunyai keunggulan komparatif tidak cukup untuk menjadikannya mempunyai keunggulan yang kompetitif, Karna keunggulan yang kompetitif ditetapkan karna biaya produksi dan juga ditetapkan karna adanya biaya pemasaran dll (Porter, 1989).

Dengan keterbukaan pada masing – masing negara saat membuka jalur perdagangan sehingga membuat terbentuknya globalisasi terus meningkat makin pesat. Dalam menerima realita, Indonesia adalah suatu negara yang menggunakan sistem ekonomi terbuka dimana negara itu bisa mencegah, meminimalisir dan

mengambil kesempatan dalam situasi apapun hingga bisa memperoleh hasil yang maksimal. Banyak Negara di dunia apalagi mengenai hal perekonomian terbuka justru amat mengandalkan kegiatan ekspor saat membantu meningkatkan perekonomian. Karna Hal ini aktivitas maupun kegiatan ekspor pasti akan sangat berpengaruh bagi laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara, Maka dari itu semakin tinggi nilai ekspor akan mengakibatkan neraca perdagangan di Indonesia tumbuh dan meningkat sehingga banyak hal yang berpengaruh seperti lapangan pekerjaan baru. (Achmad Ghani Aldjauhari, 2021)

(Muttoharoh et al., 2018) memberikan pernyataan bahwa dalam persaingan bisnis yang melibatkan beberapa negara akan semakin sulit bersaing dan itu membuat indonesia harus berada di perdagangan bebas. Karna untuk peningkatan hal hal penting bagi perekonomian yang ada Indonesia. (Jhingan,1933) memberikan pendapat bahwa strategi untuk mengembangkan kegiatan ekspor harus diusahakan Indonesia agar mampu bersaing dalam perdagangan bebas sehingga Indonesia menjadi lebih kompetitif dan hal itu juga tidak lupa atas andil pemerintah, Adapun cara untuk membuat pertumbuhan ekonomi bertahan mempertahankan yaitu dengan cara negara tersebut harus membuat pembangunan meningkat pada sector primer misalnya sektor pertanian atau perkebunan. Dalam sektor perkebunan yang ada di Indonesia sektor tersebut memiliki andil yang sangat besar dalam melakukan perdagangan di internasional. Indonesia juga merupakan suatu negara dengan keindahan dan sumber daya alam yang melimpah dan Indonesia pun disebut sebagai negara agraris. Sektor perkebunan adalah salah satu sektor sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan serta mengembangkan pembangunan pada ekonomi

terkhusus masyarakat di Indonesia. Dan saat ini sektor pertanian atau perkebunan ada di tahap pertumbuhan yang cukup signifikan dan berkelanjutan (Anneke, 2014).

Secara Signifikan, Cara agar mengembangkan ekspor yaitu dengan melakukan hal dengan maksimal dari berbagai jenis potensi yang ada dan juga dari beragam sektor. Kegiatan ekspor di Indonesia dikuatkan karna sektor migas dan juga sektor non migas. Dalam sektor migas, Indonesia mempunyai hal yang unggul seperti ekspor gas alam karna Indonesia mempunyai stok gas alam cukup melimpah. Adapun dalam sektor lain yaitu non migas, Indonesia mempunyai macam - macam komoditas unggul di dunia contohnya kelapa sawit, produk tekstil, karet, otomotif maupun elektronik. Hingga saat ini, Para pemerintah di Indonesia memiliki fokus agar dapat menumbuhkan ekspor pada sektor non migas dan salah satu yang termasuk didalamnya adalah sektor perkebunan. Karna Hal ini ekspor di Indonesia khususnya dalam sektor migas beberapa waktu ini mengalami penurunan/defisit.(Achmad Ghani Aldjauhari, 2021)

Salah satu contoh hasil perkebunan yang jadi komoditas ekspor adalah tanaman kopi dan Negara Indonesia termasuk menjadi salah satu negara dengan produsen ekspor tanaman kopi yang besar ketiga yang ada di dunia. Menurut data statistik International Coffee Organization (ICO), Negara Indonesia menjadi urutan terbesar ketiga yang ada di dunia setelah Brazil dan juga Vietnam dari tahun 2009, Bahkan hingga saat ini kegiatan ekspor kopi di negara Indonesia menyentuh angka 1.150.000-ton dan meningkat sebanyak 71.1 % dibandingkan tahun 2008 (ICO, 2015). Negara tujuan ekspor kopi di Indonesia sendiri tersebar luas hingga meliputi banyak negara yang ada di dunia ini. Dikarnakan hal ini mengidenfikasikan bahwa

kopi dari Indonesia telah menduduki pasar dunia hingga menarik banyak pelanggan/peminat dari berbagai negara didunia yang ingin mencicipi kopi dari Indonesia. Hingga saat ini, Indonesia menjadi pengimpor kopi terbesar di dunia dengan negara tujuan yaitu Eropa Amerika lalu Amerika Serikat, Jepang dan negara ASEAN. Di tahun 2013, Nilai sebesar 17,6 % dari keseluruhan ekspor kopi negara di Indonesia sudah di ekspor ke negara Amerika Serikat, dengan nilai 33,9 % di ekspor ke benua Eropa, Lalu 8,9 % di ekspor ke negara Jepang dan seniai 15,4 % sudah diekspor ke negara -negara ASEAN, Dengan hal demikian bisa dilihat bahwa angka ekspor kopi di Indonesia cukup besar bagi Eropa lalu diikuti juga oleh Amerika Serikat, ASEAN kemudian Jepang. Namun dengan demikian, Pangsa pasar pada kopi Indonesia di negara yang bersangkutan tidak sebanding dibandingkan dengan nilai ekspor pada kopi Indonesia. Di tahun yang sama, Pangsa pasar pada kopi Indonesia pada benua Eropa Cuma bernilai 1 %, disusul dengan Amerika Serikat 3,8 %, dan Jepang dengan angka 6,4 %. Kemudian di pangsa pasar kopi Indonesia di negara ASEAN berkisar hingga 36 % menurut (ITC, 2016).

Tabel 1. 1 Perkembangan PDB Tahun 2014-2018 Berdasarkan Harga Konstan (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
Tanaman Perkebunan	338502.2	345164.9	357137.7	373054	387501.5
Pertanian	1129053	1171446	1210956	1257876	1307026
Non Migas	1637506	1720221	1796485	1883617	1973537
PDB Total	8564867	8982517	9434613	9912704	10425316

Sumber : BPS, 13 Oktober 2019 (diolah)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa total PDB (Produk Domestik Bruto) mengalami peningkatan sesuai dengan peningkatan subsektor produksi perkebunan. Kopi merupakan komoditas terpenting bagi subsektor perkebunan Indonesia, dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa komoditas ini lebih unggul dibandingkan komoditas lainnya di sub bidang perkebunan. Kontribusi komoditas kopi terhadap perekonomian Indonesia sangat mendasar, yaitu menjadi sumber devisa, memproduksi bahan baku industri, dan menyediakan lapangan kerja, yaitu dalam kegiatan pengolahan, distribusi, dan penjualan (ekspor dan impor). Jenis kopi yang sangat populer dan memiliki nilai ekonomis adalah kopi arabika dan kopi robusta. Saat ini, mayoritas tanaman kopi yang ditanam di Indonesia adalah kopi robusta (81,44%) dan sisanya adalah kopi arabika (18,56%), sebenarnya ada beberapa potensi yang bisa dikembangkan dari komoditas kopi Indonesia agar bisa lebih kompetitif di pasar internasional, khususnya di pasar Asia Tenggara (BPS Indonesia, 2022).

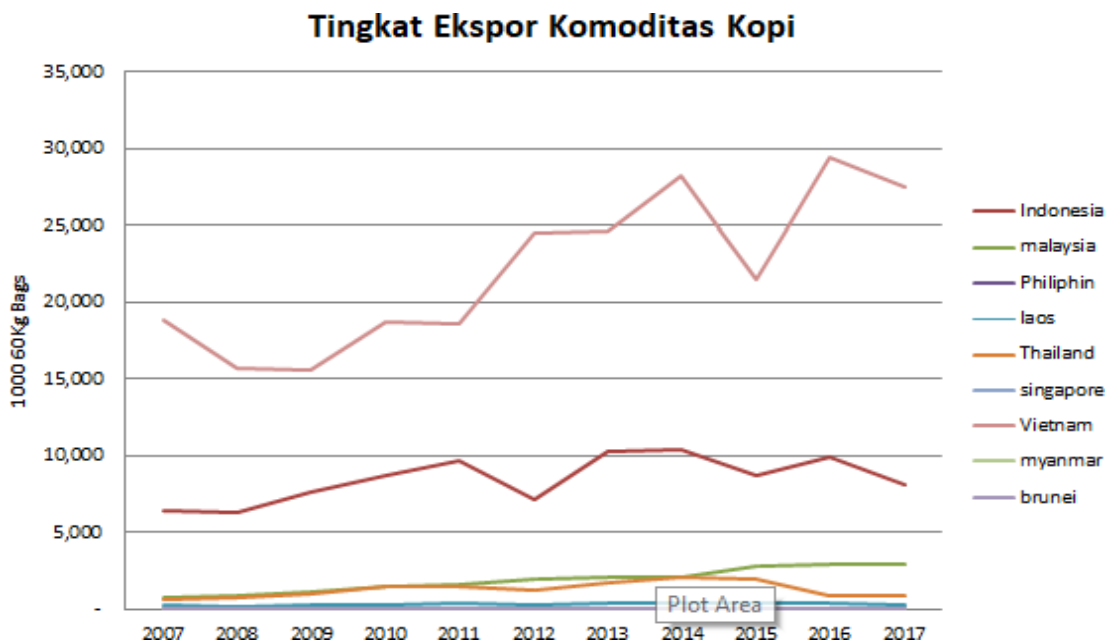
Tabel 1. 2 Nilai (000 US\$) komoditas pada sub sektor perkebunan

Tahun	Teh	Kakao	Kopi
2013	70,840	1,151,494	1,174,029
2014	66,399	1,244,530	1,039,341
2015	61,915	1,307,771	1,197,735
2016	51,319	1,239,581	1,008,543
2017	54,187	1,120,252	1,186,886

Sumber : Ditjenbun 2019 (diolah)

Indonesia yang awalnya merupakan negara pengeksport kopi kini juga menjadi negara konsumsi kopi, semakin banyak bermunculan kafe-kafe baru yang menjual minuman dengan bahan pokok kopi dan kopi kemasan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan konsumsi minuman olahan biji kopi nasional. Selain

meningkatkan nilai jual, pertumbuhan toko-toko tersebut juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif komoditas kopi, yaitu untuk pasar dalam negeri bahkan luar negeri. Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi tertinggi di dunia.



Gambar 1. 1 Grafik Tingkat Ekspor Kopi negara ASEAN 2007-2017

Indonesia dan Vietnam merupakan produsen terbesar di Asia Tenggara, bahkan kedua negara Asia Tenggara ini masuk dalam jajaran negara yang mampu memproduksi kopi dalam skala besar di dunia. Namun meskipun di Asia Tenggara Vietnam sebagai pesaing Indonesia dalam produksi kopi Indonesia masih jauh kalah dengan Vietnam karena kebun dalam negeri tidak terawat dengan baik dan produktivitas rendah. Ini bisa menjadi alasan mengapa jumlah ekspor dan nilai ekspor rendah dan sering terjadi penurunan. Selain Vietnam, ada juga negara-negara di Asia Tenggara yang mengandalkan kopi sebagai komoditas andalan untuk ekspor.

Meningkatnya daya saing pada ekspor kopi Indonesia jadi salah satu hal yang cukup penting karna jika produk kopi Indonesia masih tetap bergejolak di negara ASEAN, Dan juga dari yang kita ketahui Vietnam juga menjadi salah satu negara anggota ASEAN yang dimana mempunyai angka ekspor kopi yang cukup besar apabila dibandingkan dari Indonesia. Maka dari itu pemerintah di Indonesia selayaknya memberikan evaluasi maupun pembenahan agar bisa menyelenggarakan AEC dan memberikan peningkatan pada daya saing di produk kopi tersebut. Karna hal tersebut dibutuhkan karna ASEAN menjadi salah satu pasar dengan potensi yang tinggi bagi Indonesia untuk melakukan kegiatan ekspor. (Zuhdi & Suharno, 2015)

Pasar di ASEAN mempunyai kesempatan yang cukup tinggi apalagi ke negara anggota ASEAN 5 yaitu Filipina, Singapura, Malaysia, Vietnam dan Thailand dikarenakan mempunyai angka ekspor yang cukup tinggi apabila dibandingkan pada negara anggota ASEAN yang lain. Pada saat pemberlakuan Asean Economic Community (AEC) pada akhir 2015 dengan tidak langsung kegiatan tersebut mewajibkan anggota yang tergabung dalam ASEAN agar mampu dalam bersaing dan yang paling utama pada perekonomian, Hal yang termasuk ke dalam indikator dalam mendukung hal itu yaitu melakukan ekspor. AEC menyarankan negara anggota ASEAN agar melaksanakan persaingan dengan terbuka untuk bersaing dengan negara lain dan menambah eskpor adalah salah satu hal yang membuat Indonesia melibatkan diri pada persaingan terbuka.(Zuhdi & Agribisnis, 2016a)

Nilai ekspor kopi naik turun karna terpengaruh permintaan pada pasar yang menurun dan adanya pesaing di pasar namun selain itu juga karna pengaruh harga ekspor pada kopi tersebut. Naik turun nya harga yang diputuskan tergantung karna kondisi ekonomi pada suatu negara. Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu tingkatan nilai tukar mata uang rupiah pada Dollar Amerika yang bisa mendorong agar terjadi peningkatan nilai/harga kopi pada petani ataupun harga dan juga angka ekspor kopi yang ada Indonesia menurut (Kustiari, 2007) Angka tukar mata uang rupiah pada Dollar Amerika adalah satuan mata uang yang digunakan dalam bertransaksi pada perdagangan dunia dan internasional. Di Setiap negara mempunyai nilai mata uang dan bisa menyetarakan harga barang maupun jasa.(Suryandari, 2008)

Harga pada kopi di pasar internasional yang ditetapkan pada bursa Liffe memiliki resiko yang membuat harga kopi yang berubah, Kemudian membuat pelaku usaha khususnya pada kopi berhadapan dengan resiko terkena rantai pemasaran menurut (Utami & Dewi, 2018). Ataupun berbanding terbalik harga kopi pada di pasar lokal ditetapkan dengan cara rantai pemasaran yang modern, Hingga membuat nilainya menjadi stabil. Nilai Kurs memiliki peran yang cukup penting pada proses menentukan harga dan akan mempengaruhi permintaan pada suatu komoditas pada perdagangan dalam skala internasional menurut (Putu et al., 2015). Suatu harga pada sebuah teori dalam ekonomi akan menjadi aspek penting di dalam menentukan jumlah permintaan suatu barang. Berdasarkan (Putu et al., 2015), Naik ataupun tingginya suatu harga biasanya disebabkan karna kelangkaan barang. Apabila suatu harga mencapai tingkatan yang tinggi maka dari itu pembeli

akan mencari pilihan lain berupa barang substitusi yang memiliki kaitan yang senada dan relatif murah (Bendes, 2015). Berdasarkan pendapat (Soekartawi, 2003), harga dan jumlah penawaran pada komoditas memiliki hubungan yang positif. Maka jika suatu harga dalam komoditas akan makin mahal bisa dikatakan jumlah pada komoditas yang ditawarkan makin banyak hingga mampu membuat daya saing pada perdagangan dalam skala internasional. Nilai suatu barang maupun jasa adalah suatu aspek penting dalam teori ekonomi. Nilai kopi biasanya ditentukan pada bursa Liffe dan kadang memiliki pengaruh dengan permintaan kopi ke negara pengimpor kopi (Indria, 2013).

(Boediono, 2019) Jual beli biasanya dilakukan penduduk satu negara terhadap penduduk di negara lain. Perdagangan pada ilmu ekonomi memiliki arti sebagai kegiatan bertukar barang atau jasa atas dasar yang telah di setujui dari pihak yang bersangkutan. Pemikiran ekonomi dan juga sistem dalam perekonomian di dalamnya adalah proses yang sangat lama. Pada saat manusia mulai mengenal dan kerja sama agar dapat menggapai suatu tujuan, Pemikiran ilmu ekonomi termasuk mengenai pasar mulai berkembang pesat. Dengan itu dapat diampil kesimpulan bahwa banyak negara maju mempunyai karakter pada produk yang berdasar teknologi dan juga industri, Beda nya dengan negara berkembang yaitu mempunyai karakter produk berdasarkan sumber daya yang berasal dari alam yang diolah maupun tidak diolah. Kegiatan berdagang bisa membuat mudah kegiatan untuk mendapatkan barang yang mungkin tidak bisa di produksi di negara tersebut (Setiawan & Sugiarti, 2016).

Kegiatan perdagangan atau jual beli satu negara terhadap negara lain bisa membuat untung karena jika di suatu negara tidak dapat menciptakan barang yang di minati oleh yang bukan negara itu maka kekurangan akan membuat suatu negara dan negara lain akan melakukan barter untuk mencapai kebutuhan di negaranya. (Nopirin, 2019) menyebutkan bahwa perdagangan yang dilakukan antar negara akan tercipta karena terdapat perbedaan demand dan supply. Perbedaan tersebut bisa diakibatkan karna jumlah maupun jenis barang yang dibutuhkan tiap Negara berbeda-beda, dan faktor lainnya seperti jumlah penghasilan, budaya, selera, dll. jika dilihat dari sisi penawaran, Penyebab hal tersebut adalah karna adanya perbedaan dari segi faktor produksi yang dilihat dari kualitas maupun kuantitas dan pada faktor produksi hal yang membedakan adalah banyaknya produktivitas setiap negara (Egyta, 2019).

(Sadono, 2016) menyatakan pendapat bahwa, Ada faktor yang membuat timbulnya kegiatan perdagangan antar negara yaitu, karna terbatasnya sumber daya baik dari segi kuantitas ataupun kualitas, hingga membuat produsen di dalam perekonomian lingkup wilayah ataupun negara susah untuk menciptakan barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada suatu negara, Lalu pasar di suatu negara kurang mampu menyerap keseluruhan barang ataupun jasa yang diciptakan dari produsen pada negara yang bersangkutan.

Adam Smith menyampaikan idenya mengenai pembagian pekerjaan internasional memberikan dampak yang cukup banyak untuk memperluas pasar barang pada negara tersebut serta membuat berupa spesialisasi di lingkup internasional akan menciptakan manfaat bagi perdagangan akibatnya melonjaknya

jumlah produksi dan juga minat terhadap barang ataupun jasa (Riris Loisa, 2019). Kemudian Adam Smith berpendapat bahwa dengan adanya spesialisasi di pasar dengan skala internasional, lalu negara mencoba untuk memangkas hasil produksi untuk barang tertentu yang sesuai berdasarkan untung baik dalam keuntungan secara ilmiah atau keuntungan lainnya, keuntungan secara ilmiah merupakan keuntungan karena negara tersebut mempunyai sumber daya yang berasal dari alam baik dalam kualitas maupun kuantitas dan tidak pada negara lain. Adapun keuntungan lainnya yang dikembangkan merupakan suatu keuntungan yang berasal dikarenakan negara bisa membuat suatu kemampuan dan juga keterampilan berkembang dalam menciptakan produk untuk dijual dan negara lain belum memilikinya (Riris Loisa, 2019).

Berdasarkan apa yang telah disampaikan pada latar belakang di atas dan dapat kita simpulkan bahwa kopi di Indonesia sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia dan industri non migas apalagi di sektor perkebunan merupakan sektor yang unggul maka dari itu saya membahas penelitian ini dengan judul. “Determinan Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar ASEAN ”

1.2 Rumusan Masalah

Hal yang bisa kita lihat dari latar belakang jadi permasalahan yang bisa kita bahas yaitu:

1. Bagaimana Tingkat daya saing kopi Indonesia di pasar ASEAN ?
2. Bagaimana Posisi Ekspor kopi Indonesia di pasar ASEAN?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis Pengaruh Daya Saing Terhadap Ekspor Kopi Indonesia pada pasar ASEAN. Namun jika secara rinci maksud dan tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Tingkat daya saing kopi Indonesia di pasar ASEAN
2. Untuk mengetahui Posisi Ekspor kopi Indonesia di pasar ASEAN

1.4 Manfaat Penelitian

Besar harapan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Untuk akademis di khalayak umum dan khususnya mahasiswa Ekonomi, besar harapan hasil dari penelitian agar mampu menjadi gambaran jelas mengenai Determinan daya saing Ekspor kopi Indonesia di Pasar ASEAN. Serta diharapkan juga agar penelitian ini dapat dijadikan wawasan atau sarana untuk membandingkan terhadap penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diupayakan agar dapat menjadi gambaran jelas pada masyarakat pada umumnya dan mahasiswa Ekonomi mengenai hubungan Determinan daya saing Ekspor kopi Indonesia di Pasar ASEAN.

Daftar Pustaka

- Anggara Putra, G. S., & Maulana, N. (2018). STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI KREATIF INDONESIA: STUDI KASUS PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI ALAS KAKI KECAMATAN TAMANSARI, BOGOR. *Manajemen*.
- Apriani , D., Marissa, F., & Igamo, A. M. (2022). Indonesian coffee at the international market. *Jurnal Paradigma Ekonomika* .
- Baso, R. L., & Anindita, R. (2018). ANALISIS DAYA SAING KOPI INDONESIA. *urnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*.
- Damanik, E., & Purba, E. (2020). ANALISIS DAYA SAING SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN SIMALUNGUN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Dias satria, A. P. (2021). Strategi pengembangan industri kreatif untuk meningkatkan daya saing pelaku ekonomi lokal. *Ekonomi*.
- H.M Ilhamnudin, R. H. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF SEKTOR KERAJINAN PERHIASAN MUTIARA DI KOTA MATARAM. *Manajemen*.
- José Antonio Salinas Fernández ´ a. (2022). An analysis of the competitiveness of the tourism industry in a context of economic recovery following the COVID19 pandemic. Spanyol.

- Kamil, A. (2015). INDUSTRI KREATIF INDONESIA: PENDEKATAN ANALISIS KINERJA INDUSTRI. *Ekonomi Pembangunan*.
- Maulana, I., & Prasetya, A. R. (2018). STRATEGI KREATIF USAHA KULINER INDONESIA UNTUK MEMPERLUAS PASAR KE KAWASAN ASIA TENGGARA DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). *Ekonomi*.
- Mutthoharoh, V., Nurjannah, R., & Mustika Candra. (2018). Daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Arabika Indonesia di pasar internasional. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*.
- Rahim, E. D. (2021). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF PADA SEKTOR FASHION HALAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PELAKU EKONOMI LOKAL. *Ilmu Ekonomi*.
- Satria, D. (2018). Strategi Pengembangan Industri Kreatif untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Ekonomi Lokal. *Manajemen*.
- Suyastiningsih, S. A. (2018). DETERMINAN KEUNGGULAN KOMPARATIF PRODUK KOPI INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNATIONAL TAHUN 1986-2015. *Ekonomi Pembangunan*.
- Suyatiningsih, N. E., Setyari, N. W., & Aswitari, L. P. (2018). DETERMINAN KEUNGGULAN KOMPARATIF PRODUK KOPI INDONESIA DALAM PERDAGANGAN INTERNATIONAL TAHUN 1986-2015. *E-Jurnal EP Unud*.

- Trilita, A. (2021). ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KOPI SUMATERA SELATAN DI PASAR ASEAN. *Journal of Business Administration* .
- Uddin, S. (2022). Industri Kreatif. *Ekonomi*.
- Zamzami, D. H. (2018). Determinan penerimaan daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi Jambi. *Ekonomi*.
- Zuhdi, F., & Suharno. (2015). ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KOPI INDONESIA DAN VIETNAM DI PASAR ASEAN 5. *Habitat*.
- Alexander, I. and Nadapdap, H.J., 2019. Analisis daya saing ekspor biji kopi Indonesia di pasar global tahun 2002-2017. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP)*, 12(2), pp.1-16.
- Jamil, A.S., (2019). Daya Saing Perdagangan Kopi Indonesia di Pasar Global. *Agriekonomika*, 8(1), pp.26-35.
- Parnadi, F., & Loisa, R. (2018). Analisis daya saing ekspor kopi Indonesia di pasar internasional. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(4).
- Purnamasari, M., Hanani, N., & Huang, W. C. (2014). Analisis daya saing ekspor kopi Indonesia di Pasar Dunia. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 14(1), 58-58.